

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR ELEKTRIK PADA LAGU SURRENDER KARYA ANDRA AND THE BACKBONE

Adi Rahmatullah
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Adirahmatullahadi@gmail.com

Abstrak

Lagu *Surrender* adalah satu lagu ciptaan Andra Junaidi Ramadhan yang disajikan dengan format tunggal (*solo*) dengan instrumen *Gitar Elektrik*. Lagu ini diciptakan Andra Junaidi bersama grup bandnya Andra and The Backbone pada tahun 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan teknik permainan gitar elektrik pada Lagu *Surrender* dan mendeskripsikan faktor pendukung teknik gitar elektrik pada lagu *Surrender* karya Andra and The Backbone. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah partitur lagu *Surrender* karya Andra and The Backbone, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian lagu *Surrender* ini menunjukkan bahwa terdapat banyak teknik permainan gitar elektik yang digunakan seperti teknik *palm mute*, *bending*, *legato*, *vibrato*, *artificial harmonic*, *sweep picking*, *slide* dan *trill*. Serta terdapat faktor pendukung teknik permainan gitar elektrik dalam lagu ini yaitu faktor kecepatan (*speed*) dan faktor kekuatan (*power*). Kedua faktor tersebut bertujuan memberikan kesan tegas dan jelas dalam memainkan teknik pada lagu tersebut.

Kata Kunci: *Teknik, Gitar Elektrik, Andra and The Backbone, Lagu Surrender.*

Abstract

Surrender is a song created by Andra Junaidi Ramadhan which is presented in a single format (*solo*) with an electric guitar instrument. This song was composed by Andra Junaidi with his band Andra and The Backbone in 2007. The purpose of this research is to describe the technique of playing guitar electric in *Surrender* Song and to describe the supporting factors of electric guitar technique in *Surrender* song by Andra and The Backbone. The research method used is qualitative research, the subject in this study is score *Surrender* by Andra and The Backbone, data collection techniques in this study were carried out by means of observation, interviews and documentation. The outcomes of this research signify that the *Surrender* song by Andra and The Backbone is uses various electric guitar playing techniques such as *palm mute*, *bending*, *legato*, *vibrato*, *artificial harmonics*, *sweep picking*, *slide* and *trill*. And there are factors that support the techniques of playing electric guitar in this song that is speed factor and power factor. These two factor aim to give a firm and clear impression in playing the techniques on the song.

Keywords: *Technique, Guitar Electric, Andra and The Backbone, Surrender*

PENDAHULUAN

Musik merupakan suatu bentuk karya seni hasil dari suatu pemikiran yang berupa rangkaian nada dan suara yang mampu menggerakkan pikiran pendengarnya. Hal

tersebut sesuai dengan pendapat Syaldo yang menyatakan musik adalah wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara, alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu

menggerakkan hati para pendengarnya. (Wisjayanti, 2018: 10). Musik di Indonesia sendiri kini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat besar, hal ini ditandai dengan banyaknya jenis - jenis atau genre musik yang bermacam-macam.

Adapun pengertian genre itu sendiri adalah sebuah jenis atau patokan dari sebuah alunan musik berdasarkan instrument maupun pola ketukan dan nada dari musik tersebut. Kata genre berasal dari bahasa latin genus, yang berarti jenis atau kelas. Genre adalah karakteristik dari sebuah musik yang terbentuk berdasarkan jenis instrument yang digunakan, kulturasi daerah dan keadaan geografis (Mauludiya, 2015 : 268). Setiap genre memiliki pattern yang unik dan ciri khas yang berbeda, misalnya genre rock yang khas dengan suara instrument gitar berdistorsi, bass dan drum yang keras, genre jazz dengan perpaduan komposisi harmoni yang kompleks dan susah dicerna orang awam yang tidak paham musik, genre dangdut dengan suara kendang yang khas berbunyi dang dan dut, genre *deathmetal* yang mempunyai ciri khas bertempo cepat dengan ketukan drum yang sangat cepat menggunakan teknik blast beat serta suara scream dari vocal dan juga permainan gitar berdistorsi dengan tuning rendah. Dari banyaknya macam genre musik yang ada didunia, salah satu genre musik yang paling menarik perhatian penulis adalah genre musik rock.

Musik rock sendiri merupakan genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Berasal dari *rhythm* musik blues, musik country dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. (Ardiansyah dan Meilina, 2016 : 82). Musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik jazz, folk dan musik klasik. Bunyi khas dari musik rock sendiri adalah suara dari gitar listrik berdistorsi yang mendominasi atau kadang ada selingan bunyi gitar akustik, dan

penggunaan back beat yang sangat kental pada *rhythm section* dengan gitar bass dan drum, dan kibor seperti organ, piano atau sejak 70- an, *synthesizer*. Pada akhir tahun 60-an, musik rock telah berkembang menjadi beberapa jenis. Rock yang telah bercampur dengan musik folk (musik daerah di amerika) menjadi folk rock, adapun bercampur dengan blues menjadi blues-rock dan dengan dikombinasi dengan music jazz, menjadi jazz-rock fusion.

Salah satu instrument musik yang mempunyai peran penting di genre rock adalah gitar elektrik, dengan ciri khas distorsi yang keras dan lick melodi yang cepat, hal tersebut menjadikan gitar elektrik mempunyai peran penting. Gitar sendiri mempunyai banyak tipe atau jenis dan termasuk kedalam kategori alat musik *chordophone*. Menurut Banoe (2003: 83) *chordophone* adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai / senar. Seperti instrument musik lain, baik dalam karya vokal maupun instrumental, gitar elektrik mempunyai teknik tertentu dalam memainkannya, teknik permainan seseorang berbeda-beda tergantung dengan karakter dan kebutuhan masing-masing gitaris.

Salah satu gitaris rock terkenal asal Indonesia adalah Andra Junaidi Ramadhan dikutip dari sumber (http://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/3045-2942/Andra-Junaidi_111971_p2k-um-sura). gitaris yang lahir pada tanggal 17 Juni 1972 di Surabaya ini merupakan anak bungsu dari enam bersaudara hasil pernikahan pasangan A. Ramadhan dan S.M. Fadilah. Andra Junaidi Ramadhan memulai karirnya pada saat sekolah menengah pertama sekitar tahun 1986 dimana dia bertemu temannya bernama Dhani , Wawan, Erwin. Kemudian mereka membentuk band bergenre rock dengan nama dewa. Puncak kesuksesannya berawal pada tahun 1992 saat Dewa merilis album “Kangen” dibawah label Team Record yang sukses menjadi hits lagu sepanjang masa.

Seiring berjalannya waktu, Andra Junaidi memutuskan untuk membuat *project* band baru yang bernama Andra and The Backbone pada tahun 2007, sampai pada tahun 2010 Andra Junaidi akhirnya memutuskan keluar dari grup band dewa. Sehingga Andra Junaidi bisa fokus dengan band barunya yaitu Andra and The Backbone. Andra and The Backbone sendiri mempunyai banyak karya lagu yang cukup terkenal seperti lagu yang berjudul *Lagi Dan Lagi*, *Jalanku Bukan Jalanmu*, *Surrender* dan masih banyak lagi karya lainnya. Dari beberapa banyak karya yang dihasilkan, karya lagu *Surrender* memiliki ragam teknik permainan gitar yang dihadirkan, sehingga menarik untuk dilakukan kajian lebih dalam.

Lagu *Surrender* diciptakan oleh Andra tahun 2007 bersama band yang dibentuknya. Karya komposisi lagu yang diwujudkan adalah lagu instrumental dengan birama 4/4 berjumlah 86 birama, menggunakan nada dasar E mayor, dan bermain di tempo *adante* dengan menggunakan format penyajian jenis Band. Instrumen yang digunakan adalah *Gitar Elektrik*, *Drum* dan *Bass Gitar Elektrik*. Lagu ini bertemakan tentang semangat juang, emosi, kesedihan dan dengan inti untuk menyampaikan pesan bahwa menyerah bukanlah pilihan. Kusumawati menjelaskan bahwa komposisi merupakan proses kreatif musikal yang melibatkan beberapa persyaratan, yaitu bakat, pengalaman, dan nilai rasa (2004: ii). Syafiq juga berpendapat bahwa komposisi adalah gubahan musik instrumental maupun vokal (2003: 165). Dari pendapat ini menjelaskan bahwa Lagu *Surrender* merupakan satu bentuk komposisi lagu yang melibatkan proses kreatif musikal jenis instrumental dengan kemampuan pencipta lagu dan digunakan untuk menyampaikan perasaan atau pesan. Sehingga Lagu *Surrender* layak untuk menjadi obyek penelitian yang fokus dalam unsur-unsur komposisinya, yaitu membahas ragam teknik permainan *Gitar*

Elektrik dan faktor-faktor yang mendukung dalam memainkan teknik permainan *Gitar Elektrik*.

Teknik permainan adalah wawasan atau cara yang digunakan pada karya seni musik menurut instrumennya. Hal ini selaras dengan Banoe, bahwa teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya (2003:409). Schonbrun juga menyebutkan bahwa teknik *bending*, *slide*, *trill*, *vibrato* merupakan teknik permainan pada instrumen *Gitar Blues* (2003:38). Dalam komposisi lagu instrumental berjudul “*Surrender*” terdapat beberapa teknik gitar yang digunakan seperti teknik *bending*, *slide*, *trill*, *vibrato*, dan lain-lain. Jabaran dari Schonbrun dijadikan referensi untuk menemukan nama-nama teknik yang digunakan dalam Lagu *Surrender* karya Andra Junaidi, salah satu gitaris terbaik di Indonesia yang berasal dari Surabaya.

Lagu *Surrender* memiliki banyak teknik blues yang dimainkan secara bersamaan dengan teknik lainnya, teknik *vibrato* yang dimainkan secara bersamaan dengan teknik *legato* dan *slide*, ataupun dalam sajian teknik-teknik lainnya. Dari beberapa teknik yang digabungkan dan disajikan secara bersamaan maka komposisi ini menjadi unik dan menarik. Juga ditunjang dengan kemampuan penyaji yang sangat menguasai sajian nada dalam melodi serta teknik penyajian dengan ragam kecepatan (*speed*) tempo dan juga pengolahan rasa (*mood*) komposisi. Kemampuan penyaji dalam meramu dengan menggabungkan beberapa teknik menjadi satu sajian menjadikan komposisi ini menarik untuk dikaji.

Rambo Permana seorang pemain instrumen *Gitar* beraliran *Rock Metal* berasal dari Surabaya mengatakan :

“Banyak orang yang belum tahu tentang seorang Andra, dia cerdas dalam menggunakan teknik, dia tahu komponen teknik yang digabungkan

dengan teknik lainnya agar terdengar sangar. Dia tahu kapan harus pelan kapan harus menggunakan *speed*, intinya dia menyanyi lewat gitar sesuai dengan porsinya namun tetap dengan kualitas *skil* yang luar biasa” (Wawancara. 10 Maret 2021 : 19.40 WIB.)

Musafir Isfanhari sebagai pengajar musik di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya juga mengatakan :

“Dalam lagu ini banyak teknik yang digunakan dengan pembawaan yang bagus. Andra menghidupkan lagu tersebut dengan dinamikanya, temponya, harmoninya serta tekniknya, dia menggunakan rasa yang berbeda dengan gitaris lainnya. Banyak gabungan teknik unik yang digunakan oleh Andra sehingga menghasilkan suara gitar yang mewah” (Wawancara. 28 Maret 2021I : 11.30WIB.)

Jabaran dari hasil wawancara membuktikan bahwa Lagu *Surrender* diciptakan oleh seorang yang sangat menguasai baik pengetahuan dan juga ketrampilan permainan instrumen *Gitar Elektrik*, yaitu dengan kehadiran ragam yang dimunculkan, misalakan teknik *Gitar blues* seperti *bending*, *vibrato*, *trills* dan *slide*. Atau juga teknik *artificial harmonic*, *legato*, *palm mute* dan *sweep picking*. Keragaman teknik sajian instrumen *Gitar Elektrik* yang digunakan maka menjadi menarik untuk melakukan kajian teori tentang ragam teknik sajian instruemn *Gitar Elektrik* dalam Lagu *Surrender* ciptaan Andra Junaidi Ramadhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik gitar elektrik apa saja yang digunakan Andra pada lagu *surrender*

dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dalam memainkan teknik gitar elektrik pada lagu *surrender*, serta memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang salah satu gitaris rock asal Indonesia Andra Junaidi Ramadhan. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang teknik permainan gitar elektrik pada lagu *surrender* karya Andra And The Backbone dan dapat meningkatkan skill dalam memainkan lagu *surrender* tersebut, serta bisa digunakan sebagai referensi jurnal lainnya serta dapat digunakan sebagai materi mengajar bagi perguruan tinggi maupun lembaga musik tentang teknik permainan gitar elektrik secara khusus lagu *surrender* karya Andra and The Backbone.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, karena objek yang digunakan pada penelitian ini tidak perlu pengukuran maupun eksperimen. Data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka (Moleong, 2001:6).

Objek penelitian adalah sesuatu berupa data, kebiasaan, ilmu yang menjadikan sebuah acuan dari tindakan subjek. Objek penelitian ini adalah komposisi instrumental gitar elektrik berjudul “*Surrender*” karya Andra And The Backbone, dengan fokus yang dibahas yaitu teknik permainan gitar elektriknya serta faktor-faktor pendukung teknik permainan gitar elektrik pada lagu *Surrender*.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung dengan cara mendengarkan, menganalisa , dan mencatat suatu hal yang terdapat pada objek tersebut dan dirangkum berdasarkan sumber data.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap berkompeten dalam penelitian ini yaitu : Musafir Isfanhari selaku dosen Jurusan Sندراتاسيك Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang juga tertarik dengan teknik permainan gitar Andra pada lagu tersebut, karena Andra merupakan gitaris hebat tetapi jarang di kupas maupun diteliti terkait karyanya, Rambo Permana sebagai salah satu gitaris band bergenre metal asal Surabaya yang merupakan penikmat komposisi instrumental “Surrender” karya Andra and The Backbone, serta mahasiswa yang pernah mempelajari dan membawakan lagu tersebut. Dokumentasi sebagai penguat data yang didapatkan dari observasi, dokumentasi tersebut berupa partiture full score “Surrender” karya Andra and The Backbone serta audio lagu tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal, audio atau mp3, artikel, partiture lagu, buku penunjang serta hasil wawancara dengan narasumber yang sangat membantu dalam proses menganalisis.

Dalam melakukan proses analisis data peneliti menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah semua data yang dikumpulkan (audio atau mp3, partitur, hasil wawancara) agar penelitian ini lebih terfokuskan. Kemudian data disajikan dengan teks yang mengandung seluruh data yang telah dikumpulkan dan disusun yang bersifat deskriptif naratif. Kemudian dalam tahap akhir peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan tersebut. Dan dikaji menggunakan teori yang sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu instrumental berjudul surrender diciptakan pada tahun 2007 oleh Andra Junaidi Ramadhan bersama bandnya Andra and the backbone. Dimana gitaris asal

Surabaya ini menciptakan lagu instrumental dengan rincian susunan komposisi lagu memiliki 86 birama dengan sukut 4/4 dan memiliki tangga nada E mayor.

Pada lagu instrumental ini terdapat banyak teknik gitar elektrik yang digunakan. Berikut penrhitungan totsl jumlah teknik yang digunakan pada lagu berjudul *Surrender* :

No	Teknik Permainan	Jumlah
1	<i>Palm Mute</i>	2x
2	<i>Bending</i>	52x
3	<i>Legato</i>	63x
4	<i>Vibrato</i>	68x
5	<i>Artificial Harmonic</i>	4x
6	<i>Sweep Picking</i>	1x
7	<i>Slide</i>	7x
8	<i>Trill</i>	1x

Dari beberapa teknik diatas berikut penulis akan menjabarkan teknik permainan gitar elektrik dan faktor yang mempengaruhi teknik permainan gitar elektrik pada lagu *surrender* karya Andra and The Backbone:

a.) Teknik PalmMute



Gambar 1. Birama ke 34 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjutoDr9Y>)

Palm mute merupakan salah satu jenis teknik gitar elektrik yang digunakan untuk menghasilkan kesan suara gelap/garang. Seperti yang diungkapkan oleh Zebua (2019:51) teknik palm mute adalah teknik mendiadakan atau mematikan bunyi senar gitar sesaat maupun sesudah senar dibunyikan untuk menghasilkan suara yang *deep* atau gelap.

Sesuai gambar 1 diatas, cara mengaplikasikan teknik *palm mute* pada birama 34 dalam lagu *surrender* ini dengan

cara tangan kanan menahan senar secara bersamaan dengan membunyikan nada agar menghasilkan suara yang lebih gelap / garang, karena pada birama ini semua not bermain di nilai notasi 1/32 sehingga dibutuhkan kecepatan dalam memainkan teknik *palm mute* tersebut. Dalam hal ini sesuai yang diungkapkan Zebua dimana teknik *palm mute* adalah teknik mendiamkan atau mematikan bunyi senar gitar sesaat maupun sesudah senar dibunyikan untuk menghasilkan suara yang *deep* atau gelap.

b.) Teknik Bending

Teknik selanjutnya yaitu teknik bending. Bending adalah teknik menekan senar ke atas untuk mendapatkan suara yang lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Schonbrun (2003:43) teknik bending adalah teknik menekan senar keatas pada suatu fret dengan jari, dengan tujuan mendapatkan nada yang dihasilkan semakin tinggi. Berikut salah satu contoh teknik bending dalam lagu *surrender* pada birama 14-16.



Gambar 2. Birama ke 14-16 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjutoDr9Y>)

Teknik *bending* adalah teknik gitar blues yang sering digunakan Andra dalam lagu *surrender*, dalam hal ini sesuai pada gambar 2 diatas, teknik bending pada lagu *surrender* birama ke 14 dan 16 dimainkan dengan cara menekan senar keatas pada fret dengan menggunakan jari tengah tangan kiri yang bertujuan untuk mendapatkan kesan suara jeritan nada yang lebih tinggi.

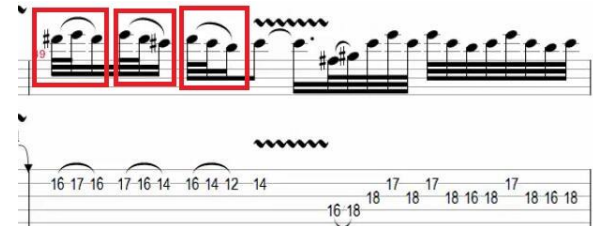
“Salah satu teknik yang digunakan Andra dalam lagu ini

adalah bending, dimana andra memainkan teknik ini untuk memberikan kesan suara seperti menjerit dan nada yang dihasilkan semakin tinggi” (Dokumentasi: Wawancara. Permana, Rambo. 10 Maret 2021).

c.) Teknik Legato

Teknik Legato adalah cara main secara bersambung sebagai lawan staccato (Banoe, 2003: 248). Dapat disimpulkan legato adalah teknik yang dilakukan untuk menghasilkan nada yang terhubung / tidak terputus dengan satu gesekan.

Sesuai pada partitur dibawah, dalam lagu *surrender* birama 49 terdapat teknik *legato* dengan nilai notasi 1/16 dan 1/32, yang dimainkan dengan cara memetik senar gitar menggunakan tangan kanan dengan satu gesekan cepat untuk membunyikan nada yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 3. Birama ke 49 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjutoDr9Y>)

Andra menggunakan teknik legato pada nada bernilai notasi 1/16 dan 1/32. Sehingga membutuhkan kecepatan untuk memetik satu gesekan senar agar menghasilkan nada yang terhubung / tidak terputus dengan nada lainnya.

d.) Teknik Vibrato

Teknik berikutnya adalah *vibrato*, Menurut Marc Schonbrun dalam bukunya yang berjudul *Everything Rock & Blues*

Guitar. Vibrato adalah teknik memberi sedikit getaran pada senar yang membantu nada terdengar lebih Panjang dan tidak tersendat (Schonbrun, 2003:38). Dalam lagu *surrender* Andra mengaplikasikan teknik vibrato dengan cara meggetarkan senar pada fret menggunakan jari tangan kiri dan dikombinasikan dengan teknik legato agar suara yang dihasilkan lebih panjang dan tidak tersendat.

Berikut kutipan teknik *vibrato* dalam lagu *surrender* pada gambar 4 :



Gambar 4. Birama ke 7-9 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjutoDr9Y>)

e.) Teknik Artificial Harmonic



Gambar 5. Birama ke 32 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjutoDr9Y>)

Artificial harmonic merupakan teknik yang tidak jauh beda dengan teknik *natural harmonic* yaitu membunyikan senar tidak secara penuh atau seutuhnya. Adapun menurut Gunawan Zebua (2019:51) teknik artificial harmonic disebut juga harmonic buatan yang membunyikan senar tidak secara penuh. Teknik ini digunakan untuk mempertegas aksan atau menandai bagian akhir dari lick melodi.

Sesuai partitur pada gambar 5, cara eksekusi teknik *artificial harmonic* dalam lagu *surrender* birama ke 32 yaitu dengan cara memetik senar dengan tangan kanan menggunakan pick sambil menggesekan tipis dengan cepat sisi ibu jari bagian dalam. Andra menggunakan teknik tersebut dalam lagunya untuk memberi kesan suara gitar elektrik yang melengking atau menjerit keras.

f.) Teknik Sweep Picking

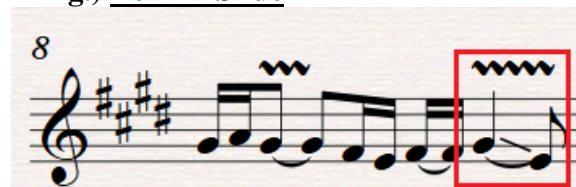
Teknik *sweep picking* adalah teknik permainan gitar yang mana cara memetikanya seperti menyapu, artinya menyapu dalam bentuk pola chord (Zebua, 2019 : 49). Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan teknik *sweep picking* adalah teknik yang memainkan nada pada senar berurutan dengan gerakan sweeping atau menyapu menggunakan pick. Dalam lagu ini teknik tersebut ditemukan pada birama ke 64.



Gambar 6. Birama ke 64 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjutoDr9Y>)

Seperti yang tertera pada gambar 6, teknik *sweep picking* yang digunakan oleh Andra pada birama 64 diaplikasikan dengan cara tangan kanan memetik senar menggunakan pick dengan gerakan seperti menyapu secara cepat. Andra menggunakan teknik *sweep picking* karena pada birama tersebut nilai notasi yang digunakan 1/32 dan nada yang digunakan membentuk pola chord.

g.) Teknik Slide



Gambar 7. Birama ke 8 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)



Gambar 8. Birama ke 36 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

Teknik slide adalah teknik menggelincirkan jari dari fret satu ke fret lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Marc Schonbrun dalam bukunya yang berjudul *Everything Rock & Blues Guitar*. Slide adalah teknik paling sederhana untuk menggelincirkan not pada fret gitar menggunakan jari dengan tujuan memberikan kesan hidup pada nada.

Seperti gambar 7 dan 8 dalam lagu *surrender* pada birama ke 8 dan 36, Andra memainkan teknik slide dengan cara menggelincirkan atau menggeser jari telunjuk tangan kiri pada senar dari fret satu ke fret lainnya, kemudian dikombinasikan dengan teknik legato sehingga nada tersebut hanya dimainkan dengan satu gesekan terhubung saja agar memberikan kesan hidup pada nada yang dimainkan.

h.) Ornamen Trill

Trill adalah nada yang dimainkan secara bergantian dengan nada terdekat di atasnya dan dimainkan secara cepat (Banoe, 2003: 420). Dalam hal ini dapat diartikan trill adalah teknik atau cara memainkan nada secara bergantian dengan nada terdekat di atasnya yang dilakukan secara cepat. Dalam lagu *surrender* terdapat ornamen trill pada birama 46.



Gambar 9. Birama ke 46 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

Sesuai partitur gambar 9 diatas, cara eksekusi ornamen trill pada lagu *surrender* adalah membunyikan nada pada senar gitar dengan nada terdekat di atasnya secara bergantian dengan cepat menggunakan jari telunjuk dengan jari tengah maupun jari kelingking. Karena pada birama 46 tersebut didominasi oleh nilai notasi 1/32, sehingga pada bagian ini harus membunyikan nada secara bergantian dengan cepat

Faktor – Faktor Pendukung Teknik Gitar Elektrik Pada Lagu Surrender Karya Andra and The Backbone

Faktor Kecepatan (Speed)

Faktor kecepatan dipengaruhi oleh nilai notasi yang digunakan dan perpindahan posisinya. Pada lagu instrumental Surrender yang membutuhkan kecepatan antara lain birama 34, 49 dan 50. Berikut penjelasan lengkapnya :

Pada birama 34 semua not menggunakan nilai notasi 1/32 dengan teknik palm mute. Dimana cukup sulit dimainkan karena disertai teknik palm mute. Sehingga pada bagian ini dibutuhkan kecepatan untuk bisa memainkannya.



Gambar 10. Birama ke 34 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

Pada birama ke 49 terdapat kombinasi nilai notasi 1/32 , 1/8 dan 1/16. Dimana terdapat range nada yang cukup jauh, permasalahan yang bisa terjadi adalah notasi yang tidak terpacet / bunyi. Sehingga

dibutuhkan kecepatan untuk memainkan dengan benar pada birama ini.



Gambar 11. Birama ke 49 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

Pada birama 50 sama dengan birama ke 34. Dimana semua not menggunakan nilai notasi 1/32. Permasalahan yang bisa terjadi adalah notasi yang tidak bunyi karena dengan semua notasi bermain di nilai not 1/32, sehingga pada bagian ini dibutuhkan kecepatan untuk bisa memainkannya.



Gambar 12. Birama ke 50 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

Faktor Kekuatan (Power)

Kekuatan (power) adalah tingkat kekerasan suara yang dihasilkan dan kekuatan tangan dalam melakukan teknik gitar, terutama kekuatan tangan dalam melakukan teknik bending. dalam memainkan lagu Surrender sangat dibutuhkan power untuk memberi kesan tegas dan jelas. Pada lagu Surrender yang membutuhkan kekuatan (power) antara lain birama 45,66-67. Berikut ini penjelasan terkait hal tersebut :

Pada birama 45, semua notasi terletak di nada tinggi dan menggunakan teknik bending. Teknik bending akan sulit dilakukan jika tidak memiliki power pada jari tangan kiri, karena teknik ini dilakukan dengan cara menaikan senar keatas agar menghasilkan nada yang lebih tinggi.

Sehingga membutuhkan power pada tangan untuk memainkan bagian ini.



Gambar 13. Birama ke 45 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

Birama 66 – 67 pada lagu ini terdapat teknik bending pada nada tinggi kemudian dilanjutkan lagi dengan membending naik ke nada yang lebih tinggi. sehingga membutuhkan kekuatan pada tangan untuk memainkan bagian ini dengan baik.



Gambar 14. Birama ke 66-67 (Dokumentasi: <https://youtu.be/KgjjutoDr9Y>)

PENUTUP

Setelah melewati proses analisis, penelitian ini menyimpulkan beberapa kesimpulan, yaitu : Lagu Surrender diciptakan oleh Andra Junaidi Ramadhan, seorang musisi asal Surabaya yang sangat menguasai baik pengetahuan ataupun juga penyajian instrumen Gitar Elektrik. Ragam teknik yang mampu dihadirkan yaitu : Teknik bending, artificial harmonic, slide, sweep picking, vibrato, palm mute, legato, dan ornamen trill. Hal tersebut merupakan data sekaligus bukti bahwa Lagu Surrender juga merupakan satu bentuk komposisi lagu yang sangat menarik.

Latar belakang penyaji dalam menguasai ketrampilan penyajian instrumen gitar elektrik menjadi faktor pendukung keberhasilan sajian komposisi Lagu Surrender. Kemampuan penyajian dengan

kecepatan (*speed*) dan kekuatan (*power*) menjadi unsur utama dalam mendukung keberhasilan sajian teknik Lagu *Surrender*. Berdasarkan dua bahasan tersebut, maka Lagu *Surrender* merupakan komposisi yang diciptakan melalui penguasaan ragam teknik penyajian instrumen Gitar Elektrik serta ketrampilan penyajian yang maksimal. Penelitian ini juga menyarankan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang kajian bentuk lagu Surrender, bentuk melodi ataupun juga kajian tentang latar belakang pencipta lagunya yaitu Andra Junaidi Ramadhan

Daftar Pustaka

- Ardian, E., Syai, A., & Hartati, T. (2016). Teknik Dasar Bermain Gitar Elektrik di Sekolah Musik Prodigy Conservatory Of Music di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 1(1).
- Ardiansyah, P. M. (2015). Klasifikasi Genre Musik Menggunakan Metode Support Vector Machine.
- Banoe, Pono. (2003). Kamus Musik. Yogyakarta : Kanisius.
- Dewa, D. A. (2015). *Pengaruh musik rock terhadap waktu reaksi sederhana* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha).
- Harrison, Mark. (2009). All About Music Theory Book. Hal Leonard Corporation.
- Islamey, F. Z. (2016). *Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Pada Lagu Manhattan Karya Eric Johnson* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Karyawanto, H. (2018). Bentuk Lagu Dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 1(1), 8-14.
- Matatula, J., Wicandra, O. B., & Asthararianty, A. (2019). Perancangan Buku Visual Sejarah Musik Rock Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(14), 6.
- Mauludiya, R. A., Magdalena, R., & Ramatryana, I. N. (2015). Simulasi Dan Analisis Klasifikasi Genre Musik Berbasis Fft Dan Support Vector Machine. *eProceedings of Engineering*, 2(1).
- Prasetyo, I. B. (2017). Analisis Teknik Permainan Gitar Akustik Pada Komposisi “Permata Biru” Karya Concerto Guitar. *Solah*, 7(1).
- Prier, Karl-Edmund. (2015). Ilmu Bentuk Musik Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Saftarina, F., & Wardani, D. (2016). Pengaruh Musik Rock dalam Meningkatkan Nafsu Makan. *Jurnal Majority*, 5(1), 28-32.
- Saputro, D. R. (2020). Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Pada Komposisi Gran Vals Karya Fransisco Tarrega. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 1(2), 13-24.
- Schonbrun, Marc. (2003). Everything Rock & Blues Guitar Book. United States of America : Adams Media Corporation.
- Sugiarto, M. A. (2016). *Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Jeff Beck Pada Lagu “Big Block”* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Sukohardi, Drs.AI. (2015). Edisi Revisi-teori music umum. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Wibowo, Y. A. (2014). Kajian Identifikasi Mengenai Ragam Musik Rock Surabaya Tahun 1967-1980 Beserta Dampak Perkembangan Musik Rock Surabaya 1967-1980. *Avatara*, 2(3).
- Wisjayanti, W. (2018). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Apresiasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Musik Nusantara Kelas Xii Sma Negeri 2 Baubau* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Zebua, C. G. (2019). Penerapan Teknik Permainan Gitar Elektrik *GlassGow Kiss* Karya John Petrucci Pada Lagu Lebih Dari Pemenang. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 17(2), 49-51.

PUSTAKA MAYA

- <http://eprints.uny.ac.id/8508/3/BAB%202-05208241007.pdf>
- http://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/3045-2942/Andra-Junaidi_111971_p2k-um-surabaya.html